

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan yang dibangun pasti memiliki tujuan yang jelas. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham dari perusahaan tersebut. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti perusahaan juga harus berupaya untuk memaksimalkan kepuasan para pemegang saham. Untuk dapat mencapai tujuan dari perusahaan diperlukan hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat, investor, dan juga karyawan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan interaksi antara perusahaan dan lingkungan, karena lingkungan memberikan kontribusi bagi kelangsungan perusahaan dan kesejahteraan sosial.

Investor sangat menghargai perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Investor tidak hanya menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi dalam mengambil keputusan. Investor juga membutuhkan informasi berupa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosialnya karena hal tersebut sangat mempengaruhi reputasi ataupun nama baik suatu perusahaan. Maka dari itu laporan kegiatan CSR perusahaan bisa menjadi nilai ekstra bagi suatu perusahaan agar dapat membuat para investor ingin berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dengan melakukan kegiatan CSR dapat memberi banyak keuntungan bagi suatu perusahaan. Menurut Zuhroh dan Sukmawati, (2003) perusahaan yang

menerapkan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Para investor lebih memilih untuk menginvestasikan modal mereka pada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai kepedulian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat menggunakan informasi CSR sebagai suatu keunggulan dan kelebihan. Penrapan CSR juga berfungsi untuk menjaga nama baik perusahaan dan mengangkat citra perusahaan di mata konsumen. Perusahaan yang dapat melakukan kegiatan CSR dengan baik akan membuat aktivitas bisnis berjalan lebih lancar, sebab produk-produk perusahaan akan diterima masyarakat dengan lebih baik. Dan dapat memberikan jaminan terhadap citra perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Di Indonesia, pelaksanaan *corporate social responsibility* telah menjadi kewajiban bagi sebagian perusahaan dalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, tidak lagi bersifat sukarela. Hal ini sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), yakni UU Nomer 40 Tahun 2007. Melalui undang-undang ini, perusahaan wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, tetapi kewajiban ini bukanlah suatu beban yang harus ditanggung perusahaan.

Sejak tahun 1970 konsep tanggung jawab sosial sudah dikenal dan didefinisikan sebagai kebijakan yang berkaitan dengan *stakeholder*, menaati hukum, nilai dan norma, penghargaan masyarakat dan kontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan. Kegiatan *corporate social responsibility* yang diungkapkan dalam laporan keuangan bisa bermanfaat bagi perusahaan untuk

jangka panjang yaitu bisa digunakan investor untuk melakukan penilaian. Selain dari sisi investor, laporan keuangan bisa digunakan masyarakat untuk menilai perusahaan dan dapat menambah citra baik perusahaan di masyarakat. Namun tidak hanya dalam bentuk laporan keuangan saja, CSR juga harus dalam bentuk tindakan yang melibatkan kesadaran akan lingkungan sekitar perusahaan supaya perusahaan dapat tumbuh dan berkembang. Jadi ketika program CSR diungkapkan diharapkan bisa meningkatkan tingkat profitabilitas dan citra perusahaan karena konsumen akan memilih perusahaan yang peka terhadap lingkungan sekitar.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, karena apabila harga saham meningkat dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan nilai perusahaan, karena jika nilai perusahaan meningkat maka kemakmuran pemegang saham juga akan ikut meningkat. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan (Harjito dan Martono 2010:34). Dalam penelitian ini, Tobin's Q digunakan sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan. Cara untuk menghitung Tobin's Q adalah dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan karena rasio-q dapat mengukur secara efektif bagaimana manajemen memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomis dengan lebih teliti.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas, sehingga

profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Profitabilitas yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Semakin tinggi keuntungan yang didapat perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam melaksanakan CSR akan semakin besar. Hal ini akan berpengaruh terhadap kepercayaan *stakeholder* pada perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus *Return on Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2018: 204), *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri secara efisien. Artinya semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Beberapa peneliti di Indonesia telah melakukan penelitian tentang pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, yaitu Bawafi dan Prasetyo (2015), Mulyadi dan Anwar (2012), Putra et al. (2017). Setelah dilakukan penelitian, didapatkan bahwa hasil penelitian tidak konsisten. Dalam penelitian Bawafi dan Prasetyo (2015) tentang pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada periode 2012-2014 pada perusahaan-perusahaan di Indonesia menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan CSR dan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari

Mulyadi dan Anwar (2012) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Putra et al. (2017) menunjukkan bahwa interaksi CSR dengan ROA tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan inkonsistensi hasil yang ada dari penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dijelaskan di atas, maka hal ini layak untuk diteliti kembali. Penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini ROE digunakan sebagai variabel dalam perhitungan profitabilitas. *Return on equity* (ROE) banyak digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tahun penelitiannya yaitu tahun 2015-2017 dan digunakannya perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur banyak menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar akibat dari kegiatan operasi perusahaan yang mengakibatkan pencemaran lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka disusunlah penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang judul penelitian, maka yang akan menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas akan memperkuat hubungan positif antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh profitabilitas dalam memperkuat hubungan positif antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan antara lain adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memacu minat dan keinginan untuk

memahami tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mengetahui manfaat dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability report* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada para pembaca untuk memahami manfaat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam kaitannya dengan nilai perusahaan khususnya dalam industri manufaktur.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
2. Data diolah menggunakan aplikasi spss.
3. Proksi yang terbatas untuk tiap variabel penelitian.

4. Periode penelitian terbatas hanya pada tahun 2015-2017 (3 tahun).

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan akan diuraikan sebagai berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar dan pemberi gambaran besar untuk masuk ke bab-bab yang selanjutnya. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini. Dalam bab ini diterangkan pula kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisa.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang data penelitian yang dikumpulkan, analisis data, dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berguna bagi penelitian di masa yang akan datang.

